

Analisis Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web di Perkumpulan Salanggar

Muliyana Saidi,¹ Trisno Wibowo,² Wafiq Azizah Adam³

^{1,2,3}Akademi Manajemen dan Informatika Nurmal Luwuk Banggai

Email:tkandakon@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 2 April 2025

Accepted: 12 April 2025

Published: 14 April 2025

Keywords:

Financial Information System;

Web-Based;

Transparency



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT

This study aims to develop and implement a web-based financial reporting information system that can improve efficiency and accuracy in the management of organizational finances. This is due to the need for the Salanggar Association for a more effective, transparent, and integrated financial recording system with modern information technology. The research method used is the Waterfall system development model, with a software engineering approach, which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, and testing. The results of the study found that the developed system was able to meet the needs of transaction recording, automatic financial reporting, and real-time data presentation that can be accessed by administrators and members of the organization. This study contributes to strengthening the science of implementing web-based financial information systems in non-profit organizations, and offers originality in the context of developing systems tailored to the specific needs of local communities.

PENDAHULUAN

Sistem informasi laporan keuangan berbasis web merupakan inovasi yang penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan data keuangan. Namun, penerapan sistem ini tidak terlepas dari sejumlah permasalahan utama yang perlu diperhatikan secara serius. Salah satu masalah utama adalah terkait dengan keandalan dan keamanan data. Sistem berbasis web rentan terhadap serangan siber, peretasan, serta risiko kebocoran data sensitif apabila tidak dilengkapi dengan pengamanan yang memadai seperti enkripsi data, autentikasi ganda, dan manajemen hak akses yang ketat (Budiman et al., 2025). Selain itu, kesalahan dalam tahap analisis kebutuhan pengguna sering kali menjadi faktor yang menyebabkan sistem informasi tidak optimal. Ketidakcocokan antara fitur yang dikembangkan dengan kebutuhan riil pengguna dapat mengakibatkan rendahnya tingkat penggunaan sistem dan ketergantungan pada metode manual tradisional. Hal ini diperparah oleh minimnya pelatihan pengguna serta kurangnya sosialisasi mengenai manfaat dan prosedur penggunaan sistem secara konsisten (Yakin & Rusdian, 2025).

Permasalahan lain yang sering muncul adalah terkait dengan kualitas integrasi data. Sistem informasi yang kurang mampu mengintegrasikan data transaksi secara *real-time* akan menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan, yang pada akhirnya mengurangi akurasi pengambilan keputusan berbasis data. Ketergantungan pada koneksi internet yang stabil juga menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi organisasi yang berlokasi di wilayah dengan infrastruktur teknologi yang belum memadai. Di sisi teknis,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

masalah kompatibilitas perangkat lunak dan perangkat keras juga menjadi hambatan. Tidak semua perangkat pengguna mampu menjalankan sistem berbasis web dengan baik, sehingga dapat menurunkan pengalaman pengguna dan efektivitas penggunaan sistem (Susilo et al., 2023). Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan akan pemeliharaan sistem secara berkala. Tanpa dukungan teknis yang rutin, sistem dapat mengalami penurunan performa, bug, dan kerentanan yang tidak terdeteksi.

Kurangnya dokumentasi teknis dan prosedural juga menjadi salah satu masalah mendasar. Dokumentasi yang tidak lengkap menyulitkan proses pengembangan lanjutan, perbaikan, maupun proses pelatihan pengguna baru. Dengan demikian, meskipun sistem informasi laporan keuangan berbasis web menawarkan banyak keunggulan, berbagai permasalahan teknis, organisasi, dan sumber daya tetap menjadi tantangan utama yang perlu ditangani secara komprehensif. Dalam era digital yang ditandai oleh percepatan arus informasi, kebutuhan akan sistem informasi laporan keuangan berbasis web menjadi semakin mendesak. Sistem ini diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan, khususnya dalam organisasi yang mengelola dana secara kolektif (Shonhadji et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang masih menggunakan metode manual atau berbasis kertas rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan penyajian informasi, serta potensi kehilangan data akibat faktor fisik maupun kelalaian administrasi. Sistem berbasis web memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara *real-time* dan dapat diakses kapan saja serta dari mana saja, sehingga mempercepat proses pengawasan dan pengambilan keputusan berbasis data aktual.

Selain itu, sistem ini mendukung akuntabilitas publik karena laporan keuangan dapat disajikan secara transparan kepada pemangku kepentingan tanpa perlu melalui prosedur administrasi yang panjang. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, setiap transaksi dapat terdokumentasi secara sistematis, mengurangi risiko manipulasi data, serta memperkuat kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan (Kusumawati et al., 2025). Penerapan sistem informasi laporan keuangan berbasis web sering menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas dan keberhasilannya dalam mendukung pengelolaan keuangan. Salah satu kendala utama adalah resistansi terhadap perubahan dari pengguna yang telah terbiasa dengan sistem manual atau aplikasi sederhana. Kurangnya pemahaman teknologi informasi dan keterbatasan literasi digital menyebabkan adaptasi terhadap sistem baru berjalan lambat, sehingga penggunaan sistem tidak optimal.

Selain itu permasalahan keamanan data menjadi tantangan serius dalam implementasi sistem berbasis web. Risiko kebocoran data, serangan siber, dan akses tidak sah dapat mengancam integritas serta kerahasiaan informasi keuangan. Ketiadaan prosedur keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, autentikasi berlapis, serta backup rutin, memperbesar kemungkinan terjadinya gangguan sistem yang berdampak pada kepercayaan pengguna. Dari sisi pengelolaan proyek, kendala sering muncul akibat keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang pengembangan dan pemeliharaan sistem (Darim, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengelaborasi topik ini seperti yang dilakukan oleh Nugroho (2020) dengan mengembangkan sistem informasi laporan keuangan berbasis web untuk koperasi simpan pinjam dengan tujuan meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam penyajian laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem web-based dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan bulanan dan tahunan hingga 40% dibandingkan metode manual (Nugroho, 2020). Penelitian ini menegaskan pentingnya digitalisasi proses pencatatan keuangan untuk meningkatkan efisiensi



organisasi berbasis anggota. Selanjutnya Fitriani dan Maulana (2019) melakukan penelitian mengenai pengembangan sistem laporan keuangan berbasis web pada organisasi non-profit. Penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam pengembangan sistem dan menemukan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web membantu meningkatkan transparansi kepada donatur serta memperkecil risiko *human error* dalam pencatatan transaksi (Fitriani & Maulana, 2019).

Sistem berbasis web juga dinilai memudahkan audit eksternal karena penyimpanan data menjadi lebih terstruktur dan dapat diakses kapan saja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2021), fokus diberikan pada implementasi sistem laporan keuangan berbasis web di instansi pendidikan. Penelitian tersebut menemukan bahwa faktor keberhasilan utama terletak pada kejelasan kebutuhan pengguna sejak tahap analisis awal. Pratama menyimpulkan bahwa tanpa kebutuhan pengguna yang terdokumentasi dengan baik, sistem berisiko tidak efektif meskipun secara teknis berjalan baik (Pratama, 2021). Penelitian Sari dan Wijaya (2018) menegaskan bahwa ada pengaruh implementasi sistem informasi laporan keuangan berbasis web terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem ini berdampak signifikan dalam mempercepat pembuatan laporan laba rugi dan neraca bulanan, serta meningkatkan ketelitian dalam pencatatan transaksi (Sari & Wijaya, 2018).

Akan tetapi kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan literasi digital, yang perlu diatasi melalui pelatihan rutin. Yuliana (2022) melakukan studi kasus pada organisasi sosial dan mengkaji efektivitas penggunaan sistem laporan keuangan berbasis web. Penelitian tersebut menegaskan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem juga mendukung pelaporan keuangan secara *real-time* sehingga organisasi dapat merespon lebih cepat terhadap kebutuhan pengelolaan dana (Yuliana, 2022). Kendati demikian penelitian terdahulu mayoritas lebih fokus pada penggunaan sistem informasi keuangan berbasis web untuk entitas bisnis, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada entitas sektor publik. Hal itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu karena lebih fokus pada pemanfaatan sistem informasi keuangan di entitas publik. Dengan demikian, penelitian ini mengetahui bagaimana sistem informasi laporan keuangan berbasis web di Perkumpulan Salanggar?

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) karena bertujuan untuk tidak hanya menganalisis kebutuhan pengguna, tetapi juga menghasilkan produk nyata berupa sistem informasi laporan keuangan berbasis web di Perkumpulan Salanggar (Sianturi, 2024). Pendekatan ini dipilih agar penelitian mampu menjawab kebutuhan praktis dalam pengelolaan laporan keuangan sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi yang aplikatif. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan R&D yang disederhanakan berdasarkan langkah-langkah *Borg and Gall*, dengan tahapan yang disesuaikan dengan konteks organisasi berbasis komunitas. Tahapan awal penelitian adalah studi pendahuluan, dilakukan melalui observasi kebutuhan di Perkumpulan Salanggar dan wawancara dengan pihak pengelola keuangan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan secara manual. Hasil dari studi ini digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungan perkumpulan tersebut. Perancangan sistem meliputi penyusunan desain database untuk menyimpan data keuangan, pengembangan antarmuka pengguna (*user interface*) yang



mudah digunakan, serta pembuatan alur proses pelaporan keuangan yang terintegrasi dalam sistem berbasis web (Auli et al., 2025).

Setelah desain sistem disusun, tahap selanjutnya adalah pembuatan *prototipe* sistem informasi laporan keuangan berbasis web. Prototipe ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman web yang sesuai dengan kebutuhan teknis dan lingkungan operasional Perkumpulan Salanggar. Setelah prototipe selesai, dilakukan tahap uji coba sistem yang terdiri atas dua fase, yaitu alpha test dan beta test. Alpha test dilakukan dalam skala terbatas dengan melibatkan pengembang dan pengelola keuangan internal untuk mengevaluasi aspek teknis dan fungsionalitas sistem. Setelah perbaikan berdasarkan temuan *alpha test* dilakukan, tahap *beta test* dilaksanakan dengan melibatkan pengguna akhir di Perkumpulan Salanggar untuk menilai kemudahan penggunaan, kehandalan sistem, dan kecocokan dengan kebutuhan riil di lapangan. Tahap akhir dari penelitian ini adalah evaluasi dan revisi sistem berdasarkan hasil uji coba. Data dari alpha dan beta test dianalisis untuk mengidentifikasi kekurangan, kendala penggunaan, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

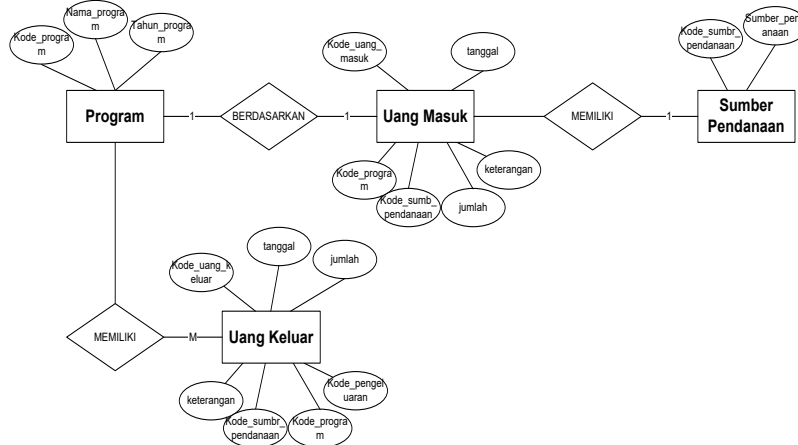
Proses perancangan dalam pembuatan sistem informasi laporan keuangan merupakan tahap penting yang menentukan kelancaran dan efektivitas sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan sistem secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua aspek yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dapat diakomodasi dengan baik. Proses perancangan dimulai dengan analisis terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan dari sistem, serta pengumpulan informasi terkait proses yang berlangsung dalam pengelolaan keuangan (Arsana & Lestari, 2021). Informasi yang diperoleh akan menjadi dasar dalam merancang arsitektur sistem yang akan dibangun. Perancangan sistem informasi laporan keuangan juga melibatkan perancangan basis data yang akan menyimpan informasi keuangan secara terstruktur. Desain database ini sangat penting karena akan menentukan bagaimana data keuangan disimpan, diambil, dan dikelola dalam sistem. Selain itu, perancangan antarmuka pengguna juga menjadi bagian yang krusial, karena antarmuka yang *user-friendly* dapat mempermudah pengoperasian sistem oleh pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi. Desain antarmuka harus mempertimbangkan kemudahan akses dan navigasi, serta penyajian informasi yang jelas dan mudah dipahami (Hajizah, 2024).

Tahap berikutnya dalam perancangan sistem adalah merancang alur proses yang menggambarkan bagaimana data keuangan akan diproses, dimasukkan, dan dikeluarkan oleh sistem. Alur proses ini juga harus mempertimbangkan kebutuhan untuk memastikan bahwa proses pengolahan data berjalan dengan efisien dan akurat, serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, pengujian terhadap desain sistem yang sudah dibuat juga perlu dilakukan untuk mendeteksi adanya kesalahan atau ketidaksesuaian sebelum sistem benar-benar dibangun dan diimplementasikan (Riyanto et al., 2024). Dengan demikian, perancangan yang matang akan memastikan bahwa sistem informasi laporan keuangan yang dibangun dapat berfungsi dengan baik, memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangan, serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan pelaporan informasi keuangan.

Berikut ini merupakan perancangan *database* dari Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Salanggar Luwuk Berbasis Web:



1. Entity Relationship Diagram (ERD).



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari struktur ERD diatas mempunyai tabel - tabel Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Salanggar Luwuk Berbasis Web, sebagai berikut:

a) Tabel User

Tabel User merupakan tempat penampung data dari user dan password untuk hak akses login kedalam sistem.

| Nama Field | Type | Ukuran | Keterangan |
|------------|---------|--------|-------------|
| Id_user | Int | 5 | Primary Key |
| username | Varchar | 20 | |
| password | Varchar | 10 | |
| Id_level | Int | 1 | |

b) Tabel Program

Tabel program merupakan tempat penampung data - data program kegiatan yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Salanggar.

| Nama Field | Type | Ukuran | Keterangan |
|---------------|---------|--------|-------------|
| Kode_program | Int | 5 | Primary Key |
| Nama_program | Varchar | 100 | |
| Tahun_program | Varchar | 4 | |

c) Tabel Uang Masuk

Tabel ini merupakan tempat menampung data uang masuk yang akan diinput oleh sistem.

| Nama Field | Type | Ukuran | Keterangan |
|-----------------------|---------|--------|-------------|
| Kode_uang_masuk | Int | 5 | Primary Key |
| Tanggal | date | | |
| Kode_program | Int | 5 | |
| Kode_sumber_pendanaan | varchar | 5 | |
| Jumlah | Int | 10 | |
| Keterangan | text | | |



d) **Tabel Uang Keluar**

Tabel ini merupakan tempat menampung data uang keluar yang akan diinput oleh sistem.

| Nama Field | Type | Ukuran | Keterangan |
|-----------------------|---------|--------|-------------|
| Kode_uang_keluar | Int | 5 | Primary Key |
| Tanggal | Date | | |
| Jumlah | Int | 12 | |
| Keterangan | Text | | |
| Kode_sumber_pendanaan | Int | 5 | |
| Kode_pengeluaran | Varchar | 20 | |
| Kode_program | Int | 5 | |

e) **Tabel Sumber Pendanaan**

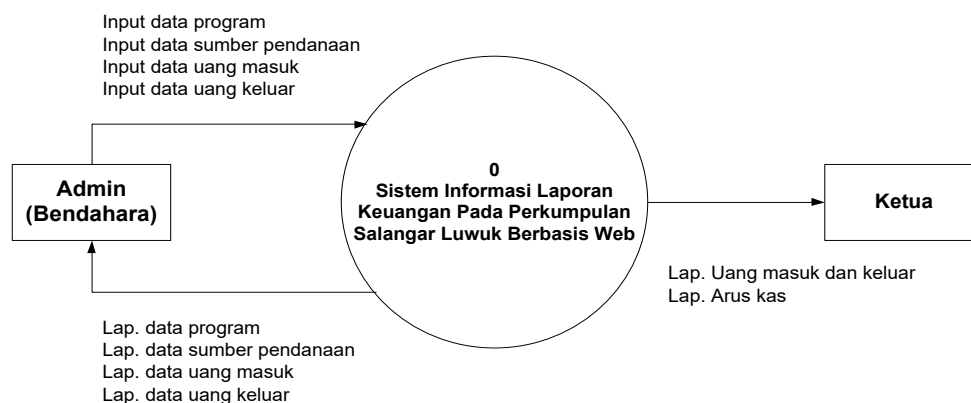
Tabel ini merupakan tempat untuk menyimpan data sumber pendanaan pada Perkumpulan Salanggar.

| Nama Field | Type | Ukuran | Keterangan |
|-----------------------|---------|--------|-------------|
| Kode_sumber_pendanaan | Int | 5 | Primary Key |
| Sumber_pendanaan | Varchar | 50 | |

2. **Perancangan Sistem**

Setelah menggambarkan perancangan database selanjutnya perancangan sistem. Berikut ini adalah perancangan dari Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Salanggar Luwuk Berbasis Web:

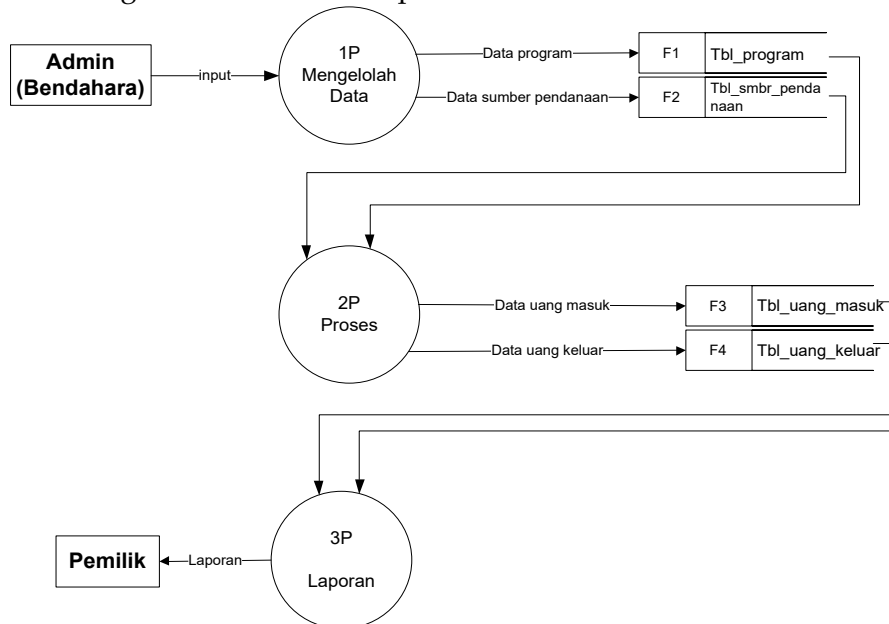
• **Data Flow Diagram (DFD) Konteks**



Gambar 2. Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan

- **Data Flow Diagram (DFD) Zero**

Dalam gambaran ini menampilkan uraian dari DFD Konteks diatas:



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD) Zero

3. Perancangan Antar Muka

Untuk perancangan antar muka sistem penulis merancang design input dan design output sebagai gambaran rancangan aplikasi :

a) **Design Input.** Berikut ini design input dari Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Salanggar Luwuk Berbasis Web:

- **Halaman Login**

Tampilan dibawah ini merupakan tampilan dari rancangan pemodelan halaman login:

MASUK DISINI

Username :

Password :

Gambar 4. Halaman Login

- **Halaman *Dashboard***

Gambar 5. Halaman Dashboard

- **Form Input Program**

Gambar 6. Form Input Program

- **Form Input Sumber Pendanaan**

Gambar 7. Form Input Sumber Pendanaan

- **Form Input Uang Masuk**

Gambar 8. Form Input Uang Masuk

- **Form Input Uang Keluar**

Gambar 9 Form Filter Laporan Pembelian

b) *Design Output*

- **Laporan Arus Kas**

Gambar 10. Laporan Arus Kas

- **Laporan Uang Masuk Keluar**

| No | Tanggal | Program | Keterangan | Jumlah |
|----|---------|---------|------------|--------|
| xx | xxx | xxx | xxx | xxx |
| xx | xxx | xxx | xxx | xxx |

Gambar 11. Laporan Uang Masuk

Implementasi adalah tahap penerapan sekaligus tahap pengujian, tapi disini penulis hanya akan membahas tentang tahapan penerapannya dari Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Salanggar Luwuk Berbasis Web. Penerapan perangkat keras (*Hardware*) terdiri dari kebutuhan sistem berdasarkan spesifikasi perangkat keras adalah sebagai berikut: (1) Minimum *Processor Intel Core*; (2) Minimum Random Access Memory sebaiknya 1 Gigabyte; (3) Minimum tempat penyimpanan Hardisk 500 Gigabyte; (4) Printer. Selanjutnya penerapan perangkat lunak (*Software*). Untuk penerapan kebutuhan sistem akan perangkat lunak adalah sebagai berikut: (1) Sebaiknya digunakan Sistem Operasi minimal Microsoft Win 7, win 8, dan win 10; (2) Aplikasi XAMPP sebagai server side; (3) Database MySQL



4. Implementasi Antar Muka

Setelah melakukan perancangan dan penyusunan aplikasi secara terstruktur dari perancangan database, perancangan sistem hingga pemodelan sistem. Berikut ini merupakan tampilan dari *layout* Sistem Informasi Laporan Keuangan berbasis Web:

- **Layout Halaman Login**

Berikut ini merupakan tampilan layout dari halaman login, yang berfungsi untuk sistem keamanan aplikasi untuk pertama kali di akses, yang terdiri dari username, password dan tombol login serta batal.

Gambar 12. Layout Halaman Login

- **Layout Halaman Dashboard**

Dibawah ini merupakan tampilan layout dari halaman dashboard.

Gambar 13. Layout Halaman Dashboard

- **Layout Halaman Input Program**

Gambar 14. Layout Input Program



- Layout Input Sumber Pendanaan

Gambar 15. Layout Input Sumber Pendanaan

- Layout Input Uang Masuk

Gambar 16. Layout Input Uang Masuk

- Layout Input Uang Keluar

| Kode | Jenis Pengeluaran |
|----------|--------------------------------|
| 10.1.1.1 | ATK |
| 10.1.1.2 | Pembelian Sarana dan Prasarana |
| 10.1.1.3 | Gaji/BPS |
| 10.1.1.4 | Pajak |

Gambar 17. Layout Input Uang Keluar

- Layout Laporan Arus Kas

Gambar 18. Layout Laporan Arus Kas



- Laporan Arus Kas

| LAPORAN ARUS KAS | | |
|--------------------------------|----------------|---------------|
| Program : Rumah Kaca | | |
| PEMASUKAN | | |
| Hibah Proposal | | Rp.25,000,000 |
| | Total | Rp.25,000,000 |
| PENGELUARAN | | |
| ATK | Rp. 3,500,000 | |
| Pembelian Sarana dan Prasarana | Rp. 11,000,000 | |
| Gaji, BPJS | Rp. 8,500,000 | |
| Pajak | Rp. 0 | |
| | Total | Rp.23,000,000 |
| SALDO | | Rp.2,000,000 |

Gambar 19. Laporan Arus Kas

- Laporan Uang Masuk

| Laporan Uang Masuk Perkumpulan Salanggar | | | | |
|--|------------|------------|---|---------------|
| Periode : 21-02-2021 Sampai 21-12-2021 | | | | |
| No | Tanggal | Program | Keterangan | Jumlah |
| 1 | 03-10-2021 | Rumah Kaca | Kegiatan penanaman mangrof dipesisir pantai Kecamatan Batui | Rp.25,000,000 |
| Total | | | | Rp.25,000,000 |

Gambar 20. Laporan Uang Masuk

SIMPULAN

Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Perkumpulan Salanggar Luwuk berbasis web berhasil dikembangkan melalui tahapan riset kebutuhan, perancangan, pembuatan prototipe, hingga uji coba sistem. Selain memberikan solusi atas permasalahan keterbatasan pencatatan manual, sistem informasi yang dikembangkan ini juga mengadopsi prinsip kemudahan penggunaan agar dapat dioperasikan dengan baik oleh staf keuangan Perkumpulan Salanggar. Pengujian sistem menunjukkan bahwa Sistem Informasi Laporan Keuangan berbasis web ini dapat berjalan dengan baik. Sistem mampu menampilkan data keuangan secara *real-time*, menyajikan laporan keuangan sesuai kebutuhan organisasi, serta mendukung akurasi dan kecepatan dalam proses pengolahan data. Selain itu, sistem ini juga mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan, meningkatkan transparansi keuangan, serta mempermudah proses audit internal. Melalui implementasi sistem informasi berbasis web ini, proses pengolahan data dan penyajian informasi keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi jauh lebih mudah, cepat, dan akurat. Penggunaan sistem terkomputerisasi memberikan efisiensi yang signifikan dalam manajemen data keuangan perkumpulan, serta memperkuat upaya modernisasi pengelolaan administrasi keuangan di tingkat komunitas. Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa keberadaan sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi berkontribusi besar dalam memperbaiki kualitas pengelolaan laporan keuangan di Perkumpulan Salanggar Luwuk. Keberhasilan ini menjadi dasar untuk mendorong pengembangan sistem serupa pada organisasi komunitas lain di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B., & Handayani, B. (2023). Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Digital Kewargaan: Studi Etnografi Digital. *ARKANA: Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(02), 220-236. <https://doi.org/10.62022/arkana.v2i02.5813>
- Arsana, I. N. A., & Lestari, A. S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada SMP Nasional Berbasis Web. *Krisnadana Journal*, 1(1), 47-56.
- Aulia, M. Y., Idwan, H., & Hajriyanti, R. (2025). Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja Berbasis Web di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (kesbangpol) Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 33-44.
- Budiman, A., Isa, M., & Soekiswati, S. (2025). Analisis Risiko Dan Tindakan Pencegahan Kebocoran Data Rekam Medis Elektronik Pasien Di RS P Surakarta. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(3), 2118-2127.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Fitriani, R., & Maulana, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web pada Organisasi Non-Profit. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(2), 45-53.
- Hajizah, A. (2024). Penerapan User Experience Dalam Permodelan Sistem Informasi Keuangan. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science*, 2(1), 1-11
- Kusumawati, N., Lestari, D. M., & Sari, G. I. (2025). Studi Fenomenologi Digitalisasi dan Akuntabilitas Digital Keuangan Desa. *AKUNTANOGRAFI: Journal of Accounting Research*, 1(1), 1-15.
- Nugroho, S. (2020). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web untuk Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(1), 10-18.
- Pratama, H. (2021). Analisis Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web di Instansi Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Teknologi*, 12(3), 77-86.
- Riyanto, A. D., Prasetya, S. C., & Jamaluddin, I. A. (2024). Pengembangan Sistem Layanan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle. *Infotekmesin*, 15(1), 99-108.
- Sari, M., & Wijaya, A. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 7(1), 88-97.
- Sianturi, F. A. (2024). Pengembangan Internet of Things (IoT) untuk Sistem Smart Home Berbasis Energi Ramah Lingkungan. *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*, 3(1), 21-24
- Susilo, H., Abdillah, N., Ihksan, M., Morika, H. D., & Darma, I. Y. (2023). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Booking Antrian Pelayan pada Klinik Medika Saintika Berbasis Website. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 14(1), 344-352.
- Shonhadji, N., Yulianti, E., Samekto, A., Nasution, Z., & Djunaedi, A. Z. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Menuju Akuntabilitas dan Transparansi. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(1), 32-41.
- Yakin, I. H., & Rusdian, S. (2025). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia BAWASLU Kabupaten Garut dalam Pengawasan Pemilu Melalui Pelatihan, Teknologi Informasi, dan Sistem Evaluasi Kinerja. *JAWARA KREASINOGRAFI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-39.
- Yuliana, D. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web pada Organisasi Sosial: Studi Kasus. *Jurnal Akuntansi dan Informasi*, 9(2), 112-12

